

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada pendekatan objektif dan ilmiah. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi yang menggabungkan elemen replikasi dan pengembangan. Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya diterapkan kembali, menggunakan variabel-variabel yang serupa untuk menjaga konsistensi dan validitas. Meskipun demikian, penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga dapat memperluas jangkauan hasil dan temuan. Selain itu, jangka waktu studi dalam penelitian ini juga berbeda, yang memungkinkan untuk mengeksplorasi dinamika dan perubahan yang terjadi seiring waktu. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengulang metodologi yang sudah ada, tetapi juga memberikan perspektif baru dan lebih mendalam melalui pengamatan pada konteks yang berbeda.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari pelaksanaan penelitian ini berada di PT Graha Anugerah Kediri, yang terletak di Komplek Pantai Permata Blok B No. 2-3 Baloi – Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama rentang waktu Maret 2025 hingga Juli 2025.

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Tahapan Penelitian	Bulan																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																			
Studi Pustaka		■	■	■	■															
Penataan Penelitian						■	■	■	■											
Pendistribusian Kuesioner										■	■	■	■							
Pengumpulan data													■	■						
Analisis Data														■	■	■	■			
Pengumpulan Laporan																		■	■	

Sumber : Peneliti, 2025

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok individu atau objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi mencakup semua anggota yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan studi. (Nur Adinda et al., 2023) Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Graha Anugerah Kediri.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Graha Anugerah Kediri pada bagian Sumber Daya Manusia dengan jumlah 119 karyawan. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel sampling jenuh, yaitu seluruh karyawan PT Graha Anugerah Kediri.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan kata lain, setiap individu dalam populasi diikutsertakan dalam penelitian, sehingga tidak ada anggota populasi yang terlewatkan. Teknik ini biasanya digunakan ketika populasi yang diteliti relatif kecil, seperti dalam kasus ini, di mana jumlah karyawan PT Graha Anugerah Kediri adalah 119 orang.

3.5 Sumber Data

Berdasarkan pembahasan di atas, sumber data mengacu pada asal-usul informasi yang digunakan dalam penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua kategori utama:

1. Data primer : Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki pemahaman terkait strategi pengelolaan sumber daya manusia. Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang aktual dan relevan dengan kondisi di lapangan.(Marthalia, 2023)
2. Data Sekunder : Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan serta mengkaji informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel ilmiah, dan referensi lain yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dan kinerja karyawan.(Marthalia, 2023)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari para responden. Data yang dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Jawaban responden akan diukur menggunakan skala Likert. Tabel 3.2 menyajikan nilai atau skor pada setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

Tabel 3. 2 Skala Likert

likert	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber (Simamora, 2022)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan aspek yang menjadi fokus kajian untuk diidentifikasi dan dianalisis. Peneliti membutuhkan informasi terkait variabel tersebut guna memahami permasalahan yang diteliti, serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono.(Putra & Haryadi, 2022) variabel dalam penelitian diklasifikasikan menjadi dua jenis utama, yaitu:

Dalam penelitian ini, terdapat variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel independen yang diteliti meliputi motivasi kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja, sementara variabel dependen berfokus pada kinerja karyawan.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Motivasi adalah faktor yang mendorong dan mendukung perilaku manusia untuk bekerja dengan giat dan penuh antusiasme, dengan	1. Kepuasan Terhadap Pekerjaan. 2. Penghargaan dan Pengakuan.	Likert

	tujuan mencapai hasil yang optimal. Motivasi berfungsi sebagai pendorong internal yang membuat seseorang ingin melakukan tugas-tugas tertentu dengan semangat dan komitmen yang tinggi.	3. Tingkat Keterlibatan. 4. Kondisi Kerja. 5. Dukungan Manajerial.	
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin adalah sikap menghormati peraturan dan ketetapan perusahaan yang tertanam dalam diri karyawan. Sikap ini memungkinkan mereka untuk dengan sukarela menyesuaikan diri dan mematuhi aturan serta ketentuan yang berlaku di perusahaan.	1. Kehadiran. 2. Ketaatan terhadap peraturan kerja. 3. Ketaatan pada standar kerja. 4. Tingkat kewaspadaan tinggi Karyawan. 5. Bekerja etis.	Likert
Kepuasan Kerja (X3)	Kepuasan kerja adalah perasaan positif terhadap pekerjaan yang mendorong karyawan bekerja dengan baik dan bertanggung jawab.	1. Pekerjaan itu sendiri. 2. Kualitas pengawasan. 3. Hubungan dengan rekan kerja. 4. Peluang promosi. 5. Bayaran.	Likert
Kinerja Karyawan (X4)	Kinerja karyawan adalah tindakan nyata yang dilakukan oleh setiap individu sebagai bentuk pencapaian kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan peran mereka di dalam suatu instansi. Ini mencerminkan sejauh mana pegawai tersebut berhasil menjalankan	1. Kualitas. 2. Kuantitas. 3. Ketepatan waktu. 4. Efektifitas. 5. Komitmen Organisasi.	Likert

	tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada mereka, serta seberapa efektif mereka dalam berkontribusi terhadap tujuan dan kesuksesan organisasi tempat mereka bekerja.		
--	---	--	--

Sumber Penulis (2024)

3.8 Metode Analisis Data

Dalam proses pengujian hipotesis, kualitas data yang digunakan memiliki peran krusial. Instrumen seperti kuesioner yang dipakai dalam penelitian harus mampu menghasilkan data yang valid dan reliabel agar hasil analisis dapat dipercaya. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data menjadi aspek penting yang harus diuji terlebih dahulu dalam penelitian ini.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan data, baik dari kelompok maupun individu. Tujuan ini adalah menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih relevan. Dalam konteks penelitian ini, analisis deskriptif dimanfaatkan untuk mengurai variabel independen dalam penelitian ini, seperti komunikasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja, dapat diuraikan secara rinci. Selain itu, metode ini juga membantu dalam memberikan penjelasan tentang variabel dependen,

yaitu kinerja karyawan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

3.8.2 Uji kualitas Data

3.8.2.1 Uji validitas Data

Uji validitas menunjukkan seberapa tepat instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan valid jika nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai korelasi item lebih besar dari *r table*. Uji validitas juga dapat dilakukan melalui pendekatan isi, kriteria, dan konstruk untuk memastikan setiap item mewakili konsep yang diukur (Zainuddin Iba & Aditya Wardhana, 2024 : 12)

3.8.2.2 Uji Reabilitas Data

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan secara berulang. Dalam konteks penelitian kuantitatif, reliabilitas berperan penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan. Salah satu teknik yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah uji *Cronbach ' s Alpha*. Instrumen dikatakan

reliabel apabila nilai *Cronbach ' s Alpha* > 0,6. Nilai yang lebih rendah dari itu menunjukkan bahwa instrumen kurang konsisten dalam pengukuran.(Zainuddin Iba & Aditya Wardhana, 2024 : 2)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Data yang berdistribusi normal dianggap memenuhi salah satu asumsi dasar dalam analisis statistik. Dalam regresi linier, uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data residual terdistribusi secara normal. Jika distribusi data normal, maka model regresi linier yang digunakan dapat dikatakan layak dan sesuai untuk dianalisis..(Suryawan & Salsabilla, 2022)

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dalam penelitian ini, diperlukan uji multikolinearitas. Jika antar variabel bebas tidak saling berkorelasi, maka model regresi dapat dikatakan baik. Sebaliknya, jika terdapat korelasi di antara variabel bebas, maka variabel tersebut dianggap tidak orthogonal, yang berarti nilai korelasinya tidak sama dengan nol.(Annisa, 2022)

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Jika varian residual bersifat konstan, maka disebut homoskedastisitas. Namun, jika varian tersebut tidak sama,

maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam data.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (Daulay & Hikmah, 2020) regresi linear berganda adalah perluasan dari regresi linear sederhana yang melibatkan dua atau lebih variabel independen untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dalam suatu model penelitian.

Rumus menghitung regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Rumus 3. 2 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Rianda & Winarno, 2022)

3.8.4.2 Analisis Determinasi (R²)

Guna mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan pengujian koefisien determinasi (R²). Nilai R² berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R² rendah, berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat tergolong terbatas. (Rianda & Winarno, 2022)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Proses pengujian ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai signifikansi untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, berdasarkan kriteria: (Rianda & Winarno, 2022)

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

3.9.1 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sebagai dasar penerimaan atau penolakan hipotesis: (Rianda & Winarno, 2022)

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.